

# INFORMASI TAMBAHAN

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



## PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Kegiatan Usaha  
Jasa Perbankan

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:  
Gedung BRI I  
Jl. Jend Sudirman No.44-46  
Jakarta 10210  
Tel: (021) 251-0244

Per 30 September 2015, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 19 kantor wilayah, 465 kantor cabang (termasuk 3 unit kerja luar negeri), 598 kantor cabang pembantu, 982 kantor kas, 2.544 Teras BRI, 611 Teras Keliling BRI, 5.331 BRI Unit dan 21.685 jaringan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK BRI

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP12.000.000.000.000 (DUA BELAS TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan telah menerbitkan  
OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHAP I TAHUN 2015

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp3.000.000.000.000 (TIGA TRILIUN RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan  
OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHAP II TAHUN 2016

DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP4.650.000.000.000 (EMPAT TRILIUN ENAM RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp808.000.000.000 (delapan ratus delapan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A yaitu tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp1.018.500.000.000 (satu triliun delapan belas miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B yaitu tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp2.823.500.000.000 (dua triliun delapan ratus dua puluh tiga miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% (sembilan koma enam nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri C secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C yaitu tanggal 4 Februari 2021.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2016, sedangkan Bunga Obligasi terakhir akan dibayarkan sekaligus dengan jatuh tempo masing-masing Seri Obligasi. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

### Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditetapkan kemudian.

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KEJUJALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI YANG BELUM JATUH TEMPO, BAIK SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA, DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI WAJIB DIUMUMKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. KETERANGAN TENTANG PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DIHAT PADA BAB X INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI BERKELANJUTAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

idAAA (Triple A)

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN KREDIT. HAL INI DISEBABKAN KARENA SEBAGIAN BESAR AKTIVA PRODUKTIF BANK BRI MERUPAKAN KREDIT YANG DIBERIKAN.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada PT Bursa Efek Indonesia  
Penawaran Obligasi Ini dijamin Secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI dan PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT Bahana Securities (Terafiliasi)



PT Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)

INDOPREMIER

PT Indo Premier Securities



PT Standard Chartered Securities Indonesia

WALI AMANAT OBLIGASI  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Informasi Tambahan ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 Januari 2016

## JADWAL

Tanggal Efektif	:	25 Juni 2015
Perkiraan Masa Penawaran	:	29 Januari dan 1 Februari 2016
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	2 Februari 2016
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	4 Februari 2016
Perkiraan Tanggal Pencatatan Obligasi Pada Bursa Efek Indonesia	:	5 Februari 2016

## PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TAHAP II

Keterangan ringkas mengenai Obligasi adalah sebagai berikut:

### NAMA OBLIGASI

OBLIGASI BERKELANJUTAN I BANK BRI TAHAP II TAHUN 2016

### JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

### HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi.

### JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp4.650.000.000.000 (empat triliun enam ratus lima puluh miliar Rupiah), yang diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dan terbagi dalam 3 (tiga) seri, yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp808.000.000.000 (delapan ratus delapan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri A secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri A yaitu tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp1.018.500.000.000 (satu triliun delapan belas miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri B secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri B yaitu tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp2.823.500.000.000 (dua triliun delapan ratus dua puluh tiga miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% (sembilan koma enam nol persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Pokok Obligasi Seri C secara penuh akan dilakukan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Seri C yaitu tanggal 4 Februari 2021.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Bunga Obligasi dibayarkan setiap Triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 4 Mei 2016, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir akan dilakukan bersamaan dengan Pelunasan Pokok Obligasi.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan.

Perkiraan jadwal pembayaran bunga adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B	Seri C
1	4 Mei 2016	4 Mei 2016	4 Mei 2016
2	4 Agustus 2016	4 Agustus 2016	4 Agustus 2016
3	4 November 2016	4 November 2016	4 November 2016
4	8 Februari 2017	4 Februari 2017	4 Februari 2017
5	-	4 Mei 2017	4 Mei 2017
6	-	4 Agustus 2017	4 Agustus 2017
7	-	4 November 2017	4 November 2017
8	-	4 Februari 2018	4 Februari 2018
9	-	4 Mei 2018	4 Mei 2018
10	-	4 Agustus 2018	4 Agustus 2018
11	-	4 November 2018	4 November 2018
12	-	4 Februari 2019	4 Februari 2019
13	-	-	4 Mei 2019
14	-	-	4 Agustus 2019
15	-	-	4 November 2019
16	-	-	4 Februari 2020
17	-	-	4 Mei 2020
18	-	-	4 Agustus 2020
19	-	-	4 November 2020
20	-	-	4 Februari 2021

### SATUAN PEMINDAHBUKUAN DAN JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Obligasi ini diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwalianamanatan, dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1 (satu Rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwalianamanatan. Setiap Pemegang Obligasi senilai Rp1 (satu Rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO dengan ketentuan pembulatan ke bawah.

Jumlah minimum pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dengan jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

## HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

## JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

## PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (*BUY BACK*) OLEH PERSEROAN

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
- pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
- pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
- pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwalianamanatan.
- pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (*wanprestasi*) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.
- pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi.
- rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
- pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

## HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Berdasarkan Peraturan No.IX.C.1 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.KEP-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 dan Peraturan No.IX.C.11 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 ("Peraturan No.IX.C.11"), Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang sesuai dengan Surat No.538/PEF-Dir/IV/2015 tanggal 7 April 2015 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan 1 Tahun 2015 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., hasil pemeringkatan atas Obligasi Perseroan adalah:

idAAA (*Triple A*)

Hasil pemeringkatan di atas berlaku untuk periode 7 April 2015 sampai dengan 1 April 2016.

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan No.IX.C.11, Perseroan akan melakukan Pemeringkatan atas Obligasi setiap 1 (satu) tahun sekali selama jangka waktu Obligasi. Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas setiap Klasifikasi Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yang diterbitkan.

## PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi.

## PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

## PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab IX Informasi Tambahan.

## HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Apabila Perseroan tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan Pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian membayar jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi tersebut. Denda tersebut dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi (termasuk didalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

## CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

## PEMBATASAN, KEWAJIBAN DAN KELALAIAN PERSEROAN

Sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, ditentukan bahwa terdapat pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban terhadap Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam Bab VIII Informasi Tambahan.

Selain pembatasan dan kewajiban Perseroan, dalam Perjanjian Perwaliamanatan, ditentukan kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) Perseroan yang akan dijelaskan pada Bab VIII Informasi Tambahan.

## RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Penjelasan lebih lanjut dari Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) dapat dilihat pada Bab VIII Informasi Tambahan.

## KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. yang bertindak sebagai Wali Amanat merupakan pihak ter-Afiliasi Perseroan melalui hubungan kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia. Selain itu, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., pada saat ditandatangani Perjanjian Perwaliamanatan tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan.

Alamat dari Wali Amanat adalah:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.  
Divisi Operasional  
The Landmark Centre Tower A 19th Floor  
Jl. Jend. Sudirman No.1  
Jakarta 12910  
Telp.: (021) 25541229, 25541230  
Fax.: (021) 29411502, 29411512

## RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan penyaluran kredit dengan menerapkan prinsip prudential banking dan good corporate governance.

## PERNYATAAN LIABILITAS

Pernyataan utang berikut diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 yang tidak diaudit. Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp694.666.955 juta, dengan perincian sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH
Liabilitas Segera	5.984.968
Simpanan Nasabah	
Giro	110.078.855
Giro <i>Wadiah</i>	1.119.116
Tabungan	234.098.351
Tabungan <i>Wadiah</i>	3.450.261
Tabungan <i>Mudharabah</i>	583.467
Deposito Berjangka	272.907.626
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>	13.710.799
Total Simpanan Nasabah	635.948.475
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	4.360.805
Efek-efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	8.409.770
Liabilitas Derivatif	1.592.481
Liabilitas Akseptasi	7.277.601
Utang Pajak	468.227
Surat Berharga yang Diterbitkan	12.747.513
Pinjaman yang Diterima	6.245.379
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	536
Liabilitas Imbalan Kerja	6.191.979
Liabilitas Lain-lain	5.372.441
Pinjaman Subordinasi	66.780
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>694.666.955</b>

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan penting dari Perseroan yang berasal dari dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, 2012, 2011, dan 2010 yang seluruh laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini.

Angka-angka data keuangan pada tanggal dan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Entitas Anak yang tidak diaudit.

Angka-angka data keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited yang ditandatangani oleh Sinarta, dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Angka-angka data keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited yang ditandatangani oleh Peter Surja, dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Angka-angka data keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja, firma anggota dari Ernst & Young Global Limited, yang ditandatangani oleh Drs. Hari Purwanto, dengan Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

#### Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 September	31 Desember				
	2015*	2014	2013	2012	2011	2010
<b>ASET</b>						
Kas	21.108.125	22.469.167	19.171.778	13.895.464	10.525.973	9.975.712
Giro pada Bank Indonesia	52.868.550	51.184.429	40.718.495	42.524.126	33.040.418	19.989.683
Giro pada bank lain – neto	9.076.357	10.580.440	9.435.120	4.841.975	5.533.164	5.658.053
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – neto	28.541.746	62.035.442	36.306.883	66.242.928	73.596.356	83.272.140
Efek-efek – neto	108.796.735	84.168.460	42.673.665	41.136.880	33.917.516	22.514.663
Tagihan wesel ekspor - neto	11.036.677	10.527.985	8.926.072	5.934.772	4.828.569	734.339
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	4.068.594	4.303.596	4.511.419	4.315.616	8.996.026	13.626.463
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15.058.922	39.003.595	14.440.063	9.550.521	9.383.298	501.381
Tagihan derivatif	5.893	536	4.981	28.850	17.818	87.870
Kredit yang diberikan – neto	506.976.817	479.211.143	419.144.730	336.081.042	269.454.726	232.972.784
Piutang dan pembiayaan syariah – neto	16.072.347	15.322.903	13.782.030	11.010.636	8.970.274	5.413.592
Tagihan akseptasi – neto	7.277.601	6.525.688	3.679.684	4.786.121	1.692.176	660.209
Penyertaan saham – neto	265.561	251.573	222.851	196.742	164.689	133.888
Aset tetap:						
Biaya perolehan	13.423.212	11.583.301	8.817.641	7.218.807	5.990.344	5.405.013
Akumulasi penyusutan	(6.364.294)	(5.665.831)	(4.845.029)	(4.414.441)	(4.137.526)	(3.836.068)
Nilai buku - neto	7.058.918	5.917.470	3.972.612	2.804.366	1.852.818	1.568.945
Aset pajak tangguhan - neto	1.444.537	1.659.705	2.188.506	2.024.911	2.631.958	2.295.101
Aset lain-lain - neto	12.641.754	8.792.889	7.004.037	5.961.840	5.293.505	4.880.779
<b>TOTAL ASET</b>	<b>802.299.134</b>	<b>801.955.021</b>	<b>626.182.926</b>	<b>551.336.790</b>	<b>469.899.284</b>	<b>404.285.602</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segera	5.984.968	7.043.772	5.065.527	4.911.852	3.961.640	4.123.639
Simpanan nasabah	635.948.475	622.321.846	504.281.382	450.166.383	384.264.345	333.652.397
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	4.360.805	8.655.392	3.691.220	2.778.618	4.024.163	5.160.315
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8.409.770	15.456.701	-	-	102.681	526.365
Liabilitas derivatif	1.592.481	717.523	1.565.102	152.193	173.536	81.801
Liabilitas akseptasi	7.277.601	6.525.688	3.679.684	4.786.121	1.692.176	666.878
Utang pajak	468.227	59.805	1.266.018	895.695	1.105.997	1.930.923
Surat berharga yang diterbitkan	12.747.513	8.257.990	6.023.133	-	-	-
Pinjaman yang diterima	6.245.379	24.986.862	9.084.913	10.888.755	13.097.916	9.454.545
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	536	398	223	414	152	93.422
Liabilitas imbalan kerja	6.191.979	6.626.772	6.858.932	5.838.152	5.157.872	4.953.032
Liabilitas lain-lain	5.372.441	3.487.261	3.242.346	3.920.266	4.362.189	4.812.994
Pinjaman subordinasi	66.780	77.582	2.097.024	2.116.562	2.136.288	2.156.181
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>694.666.955</b>	<b>704.217.592</b>	<b>546.855.504</b>	<b>486.455.011</b>	<b>420.078.955</b>	<b>367.612.492</b>
<b>EKUITAS</b>						
Modal saham	6.167.291	6.167.291	6.167.291	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor / agio saham	2.773.858	2.773.858	2.773.858	2.773.858	2.773.858	2.773.858
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	61.226	56.468	82.083	44.912	49.153	47.237
Saldo laba:						
- Telah ditentukan penggunaannya	18.115.741	15.449.160	11.005.528	8.412.595	8.261.766	7.974.956
- Belum ditentukan penggunaannya	81.636.322	73.312.528	59.862.555	46.667.643	31.757.488	19.148.204
Total saldo laba	99.752.063	88.761.688	70.868.083	55.080.238	40.019.254	27.123.160
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	107.455.570	97.560.417	79.163.671	64.806.758	49.774.560	36.673.110
Kepentingan non-pengendali	176.609	177.012	163.751	75.021	45.769	-
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>107.632.179</b>	<b>97.737.429</b>	<b>79.327.422</b>	<b>64.881.779</b>	<b>49.820.329</b>	<b>36.673.110</b>
<b>TOAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>802.299.134</b>	<b>801.955.021</b>	<b>626.182.926</b>	<b>551.336.790</b>	<b>469.899.284</b>	<b>404.285.602</b>

\*) Tidak diaudit

## Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah, kecuali ditentukan lain)

Uraian	Periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
	2015*	2014*	2014	2013	2012	2011	2010
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>							
Pendapatan bunga, investasi dan syariah:							
Bunga dan investasi	61.500.067	52.897.165	73.065.777	57.720.831	48.272.021	47.296.178	43.971.493
Pendapatan syariah	1.836.407	1.536.417	2.056.436	1.740.253	1.338.400	868.170	643.669
Total pendapatan bunga, investasi dan syariah	63.336.474	54.433.582	75.122.213	59.461.084	49.610.421	48.164.348	44.615.162
Beban bunga, pembiayaan lainnya dan syariah:							
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	(19.663.553)	(15.742.741)	(22.684.979)	(14.590.223)	(12.599.060)	(13.275.304)	(11.448.953)
Beban syariah	(772.159)	(766.596)	(994.824)	(764.590)	(527.595)	(461.968)	(277.606)
Total beban bunga, pembiayaan lainnya dan syariah	(20.435.712)	(16.509.337)	(23.679.803)	(15.354.813)	(13.126.655)	(13.737.272)	(11.726.559)
<b>Pendapatan bunga neto</b>	<b>42.900.762</b>	<b>37.924.245</b>	<b>51.442.410</b>	<b>44.106.271</b>	<b>36.483.766</b>	<b>34.427.076</b>	<b>32.888.603</b>
Pendapatan operasional lainnya:							
Provisi dan komisi lainnya	5.225.256	4.235.115	6.072.460	4.862.438	3.929.559	3.368.821	2.812.508
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.588.789	1.383.935	2.100.676	1.948.158	2.258.387	1.797.048	1.525.143
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	568.432	243.106	237.304	477.524	428.800	35.521	773.019
Keuntungan dari penjual efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	70.395	106.598	121.575	78.252	42.670	132.246	152.888
Keuntungan yang belum direalisasikan dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	-	3.856	6.400	-	13.371	13.651	3.321
Lain-lain	1.041.439	742.203	760.725	982.087	1.716.945	428.688	277.654
<b>Total Pendapatan operasional lainnya</b>	<b>8.494.311</b>	<b>6.714.813</b>	<b>9.299.140</b>	<b>8.348.459</b>	<b>8.389.732</b>	<b>5.775.975</b>	<b>5.544.533</b>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(7.092.630)	(4.939.920)	(5.721.905)	(3.947.875)	(2.668.177)	(5.791.658)	(7.880.536)
(Penyisihan) pembalikan beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi - neto	-	-	(175)	191	(262)	93.623	8.315
Pembalikan (penyisihan) kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - neto	(571)	-	2.721	1.309	(31.489)	164.841	(45.222)
<b>Beban operasional lainnya:</b>							
Tenaga kerja dan tunjangan	(11.826.456)	(11.094.976)	(14.111.461)	(12.231.994)	(9.605.547)	(8.700.847)	(8.675.721)
Umum dan administrasi	(7.507.147)	(6.219.988)	(9.184.155)	(7.518.886)	(6.343.661)	(5.678.786)	(4.711.444)
Premi program penjaminan Pemerintah	(1.246.679)	(774.237)	(1.030.657)	(911.957)	(749.297)	(624.057)	(523.991)
Kerugian yang belum direalisasikan dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	(36.572)	-	-	(13.208)	-	-	-
Lain-lain	(2.305.240)	(1.456.658)	(2.334.041)	(1.704.733)	(2.792.527)	(2.081.937)	(2.202.536)
Total beban operasional lainnya	(22.922.094)	(19.545.859)	(26.660.314)	(22.380.778)	(19.491.032)	(17.085.627)	(16.113.692)
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>21.379.778</b>	<b>20.153.279</b>	<b>28.361.877</b>	<b>26.127.577</b>	<b>22.682.538</b>	<b>17.584.230</b>	<b>14.402.001</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL – NETO</b>	<b>1.240.908</b>	<b>2.286.701</b>	<b>2.497.196</b>	<b>1.782.489</b>	<b>1.177.034</b>	<b>1.171.650</b>	<b>506.229</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>22.620.686</b>	<b>22.439.980</b>	<b>30.859.073</b>	<b>27.910.066</b>	<b>23.859.572</b>	<b>18.755.880</b>	<b>14.908.230</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(4.197.129)</b>	<b>(4.372.860)</b>	<b>(6.605.228)</b>	<b>(6.555.736)</b>	<b>(5.172.192)</b>	<b>(3.667.884)</b>	<b>(3.435.845)</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>18.423.557</b>	<b>18.067.120</b>	<b>24.253.845</b>	<b>21.354.330</b>	<b>18.687.380</b>	<b>15.087.996</b>	<b>11.472.385</b>
<b>Pendapatan komprehensif lainnya:</b>							
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	4.758	(28.824)	(25.615)	37.171	(4.241)	1.916	(42.710)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual – neto dengan jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(2.078.914)	458.226	709.619	(1.966.470)	(33.481)	274.402	172.101
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	850.784	(178.467)	(177.850)	491.623	11.350	(67.813)	(43.025)
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(1.223.372)	250.935	506.154	(1.437.676)	(26.372)	208.505	86.366
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>17.200.185</b>	<b>18.318.055</b>	<b>24.759.999</b>	<b>19.916.654</b>	<b>18.661.008</b>	<b>15.296.501</b>	<b>11.558.751</b>
<b>Lab periode berjalan per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>746,55</b>	<b>732,06</b>	<b>982,67</b>	<b>865,22</b>	<b>757,26</b>	<b>628,91</b>	<b>478,36</b>

\*) Tidak diaudit

## Tingkat Pertumbuhan

Uraian	Periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015*	Tahun yang berakhir 31 Desember				
		2014	2013	2012	2011	2010
		Pertumbuhan aset	0,04%	28,07%	13,58%	17,33%
Pertumbuhan liabilitas	(1,36%)	28,78%	12,42%	15,80%	14,27%	26,90%
Pertumbuhan ekuitas	10,12%	23,21%	22,26%	30,23%	35,85%	34,54%
Pertumbuhan pendapatan bunga - neto	13,12%	16,63%	20,89%	5,97%	4,68%	42,69%
Pertumbuhan pendapatan operasional lainnya	26,50%	11,39%	(0,49%)	45,25%	4,17%	69,58%
Pertumbuhan beban operasional lainnya	17,27%	19,12%	14,83%	14,08%	6,03%	34,74%
Pertumbuhan laba bersih	1,97%	13,58%	14,27%	23,86%	31,52%	56,98%

\*) Tidak diaudit

## Rasio-rasio Keuangan\*\*

(dalam persentase)

Uraian	Periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015***	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember				
		2014	2013	2012	2011	2010
		<b>Permodalan</b>				
Rasio Kecukupan Modal (CAR)*	20,59%	18,31%	16,99%	16,95%	14,96%	13,76%
<b>Aktiva Produktif</b>						
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,44%	1,09%	1,06%	1,19%	1,79%	2,19%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,71%	1,26%	1,28%	1,46%	1,85%	2,24%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,57%	2,40%	2,90%	3,43%	4,51%	4,58%
NPL bruto	2,24%	1,69%	1,55%	1,78%	2,30%	2,78%
NPL neto	0,59%	0,36%	0,31%	0,34%	0,42%	0,74%
<b>Profitabilitas</b>						
Imbal hasil aset (ROA)	3,95%	4,74%	5,03%	5,15%	4,93%	4,64%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	29,60%	31,22%	34,11%	38,66%	42,49%	43,83%
Margin bunga bersih (NIM)	8,08%	8,51%	8,55%	8,42%	9,58%	10,77%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BPO)	69,40%	65,37%	60,58%	59,93%	66,69%	70,86%
<b>Likuiditas</b>						
Loan to Deposit Ratio (LDR)	84,89%	81,68%	88,54%	79,85%	76,20%	75,17%
<b>Kepatuhan</b>						
Giro Wajib Minimum (GWM)	8,01%	8,07%	8,02%	10,64%	9,33%	8,05%
Posisi Devisa Netto	3,38%	3,86%	3,15%	3,00%	5,49%	4,45%
Persentase pelanggaran BMPK						
- Pihak terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak tidak terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Persentase pelampauan BMPK						
- Pihak terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak tidak terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

\*) Mulai 2004 sudah memperhitungkan risiko pasar dan mulai 2010 sudah memperhitungkan risiko operasional

\*\*) Rasio keuangan tidak termasuk Entitas Anak

\*\*\*) Tidak diaudit

## KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

### 1. Riwayat Singkat Perseroan

Pada awalnya Perseroan didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama *De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofdeen* atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi yang Berkebangsaan Indonesia (pribumi). Bank ini berdiri pada tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran Bank BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa Perseroan adalah Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Dengan adanya perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan Bank BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian *Renville* pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu, melalui PERPU No.41 tahun 1960, dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari Bank BRI, Bank Tani Nelayan dan *Nederlandsche Maatschappij* (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No.9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan, Pemerintah mengeluarkan Penetapan Presiden No.17 Tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (dahulu BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia Unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia Unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-undang No.14 Tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No.13 Tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, Bank Indonesia dikembalikan fungsinya sebagai Bank Sentral, dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rural dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua

bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No.21 tahun 1968, tugas-tugas pokok Perseroan sebagai Bank Umum ditetapkan kembali.

Sejak disahkan berdasarkan Undang-undang No.21 Tahun 1968 tanggal 18 Desember 1968, maka berdasarkan Pasal 45 Undang-undang No.14 Tahun 1967 tanggal 30 Desember 1967 tentang Perbankan jo. Pasal 55 Undang-undang No.7 Tahun 1992 tanggal 25 Maret 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya di bidang perbankan.

Berdasarkan Undang-undang Perbankan No.7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No.21 Tahun 1992 status Perseroan berubah menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan 100% sahamnya masih dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Perubahan Perseroan menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) tersebut dituangkan dalam Akta Pendirian No.133 tanggal 31 Juli 1992, yang dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No.2155/1992 pada tanggal 15 Agustus 1992, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 11 September 1992, Tambahan No.3A.

Akta pendirian yang di dalamnya memuat anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM dan LK No.IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Emiten Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.51 tanggal 26 Mei 2008 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.68 tanggal 25 Agustus 2009, Tambahan No.23079.

Setelah Akta No.51 tanggal 26 Mei 2008 tersebut, anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan struktur permodalan Perseroan dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No.38 tanggal 24 November 2010 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010.

Selanjutnya, anggaran dasar Perseroan diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.8 tanggal 10 Juli 2014 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-04154.40.21.2014 tanggal 11 Juli 2014, dan terakhir anggaran dasar Perseroan diubah dengan Akta No.1 tanggal 1 April 2015 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0054353 tanggal 8 April 2015.

Per 30 September 2015, Perseroan memiliki 1 kantor pusat, 19 kantor wilayah, 465 kantor cabang (termasuk 3 unit kerja luar negeri), 598 kantor cabang pembantu, 982 kantor kas, 2.544 Teras BRI, 611 Teras Keliling BRI, 5.331 BRI Unit dan 21.685 jaringan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

## 2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Perkembangan kepemilikan saham Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2014 telah diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2015 dalam rangka penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015.

Komposisi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan per 30 September 2015 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp250 per saham		(% )
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	250	0,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	14.999.999.999.750	100,00
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Negara Republik Indonesia			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	250	0,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	13.999.999.999	3.499.999.999.750	56,75
Masyarakat			
- Saham Biasa Atas Nama Seri B (masing-masing dibawah 5%)	10.669.162.000	2.667.290.500.000	43,25
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>24.669.162.000</b>	<b>6.167.290.500.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>35.330.838.000</b>	<b>8.832.709.500.000</b>	

Sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, tidak ada perubahan pada struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan.

## 3. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.13 tanggal 12 Agustus 2015 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0987652 tanggal 14 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Mustafa Abubakar
Wakil Komisaris Utama	: Gatot Trihargo
Komisaris Independen	: A. Fuad Rahmany
Komisaris Independen	: Ahmad Fuad
Komisaris Independen	: Adhyaksa Dault
Komisaris Independen	: A. Sonny Keraf
Komisaris	: Vincentius Sonny Loho
Komisaris	: Jeffrey J. Wurangan

Direksi	:	Asmawi Syam
Direktur Utama	:	Sunarso
Wakil Direktur Utama	:	Gatot Mardiwasiso
Direktur	:	A. Toni Soetirto
Direktur	:	Randi Anto
Direktur	:	Susy Liestiwaty
Direktur	:	Zulhelfi Abidin
Direktur	:	Donsuwan Simatupang
Direktur	:	Haru Koesmahargyo
Direktur	:	Mohammad Irfan
Direktur	:	Kuswiyoto

#### 4. Keterangan Singkat Mengenai Entiras Anak dan Penyertaan Perseroan

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Perseroan memiliki 4 (empat) Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dengan kepemilikan di atas 50% dan dikonsolidasikan dalam laporan keuangan dan 1 (satu) Entitas Asosiasi dimana Perseroan memiliki penyertaan saham. Perusahaan tersebut adalah:

##### Entitas Anak

No.	Entitas Anak	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional
1	PT Bank BRISyariah	Bank Umum Syariah	99,99%	2007	Beroperasi
2	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Bank Umum Swasta Nasional	80,43%	2011	Beroperasi
3	BRI Remittance Co. Ltd	Perusahaan Remittance	100%	2011	Beroperasi
4	PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	Asuransi	91,001%	2015	Beroperasi

##### Entitas Asosiasi

No.	Entitas Asosiasi	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional
1	PT BTMU – BRI Finance	Pembiayaan	45,00%	1983	Beroperasi

Keterangan Tambahan Mengenai Entitas Anak yang Dimiliki Langsung / Dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan Perseroan (kepemilikan di atas 50%)

##### PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (“BRIngin Life”)

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perseroan telah membeli saham-saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera milik Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia sebanyak 2.002.022 (dua juta dua ribu dua puluh dua) saham, yang merupakan 91,001% saham PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera. Berikut ini adalah keterangan ringkas dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera.

##### Pendirian dan Anggaran Dasar

BRIngin Life didirikan berdasarkan Akta No. 116 tanggal 28 Oktober 1987 dan diperbaiki dengan Akta Perubahan No.102 tanggal 16 Juni 1988, keduanya dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan No.C2.6645.HT.01.01.TH.88 tanggal 2 Agustus 1988, dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No.1464/1990 dan No.1465/1990 tanggal 12 Juli 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1990, Tambahan No.3188.

Akta pendirian tersebut yang di dalamnya memuat anggaran dasar BRIngin Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar dalam rangka untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat No.49 tanggal 15 Agustus 2008 dibuat dihadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-80551.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.48 tanggal 16 Juni 2009, Tambahan No.15842.

Setelah Akta No.49 tanggal 15 Agustus 2008 tersebut, anggaran dasar BRIngin Life mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir diubah dengan Akta Berita Acara Rapat No.15 tanggal 13 Juli 2015 dibuat dihadapan H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0956295 tanggal 12 Agustus 2015.

##### Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar BRIngin Life sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat No.49 tanggal 15 Agustus 2008 dibuat dihadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-80551.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.48 tanggal 16 Juni 2009, Tambahan No.15842, BRIngin Life mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. menjalankan usaha dalam bidang asuransi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, BRIngin Life dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu menjalankan kegiatan asuransi:
  - asuransi jiwa;
  - asuransi kesehatan;
  - asuransi kecelakaan diri;
  - usaha anuitas;
  - asuransi berdasarkan prinsip-prinsip syariah;
  - dana pensiun berdasarkan prinsip-prinsip syariah;
  - menjadi pendiri dan pengurus dana pensiun.

##### Permodalan

Struktur permodalan BRIngin Life dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat No.1 tanggal 1 April 2008 dibuat dihadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-24612.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.45 tanggal 3 Juni 2008, Tambahan No.7810, dan Akta Berita Acara Rapat No.62 tanggal 22 Juni 2009 dibuat dihadapan Yatty Srijadi Suhadiwiraatmaja, S.H., M.Kn., M.Hm., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem

Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia (d/h Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia) berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.10-15207 tanggal 10 September 2009, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.63 tanggal 6 Agustus 2010, Tambahan No.675, sedangkan susunan pemegang saham BRIngin Life terakhir dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat No.40 tanggal 28 Desember 2015 dibuat dihadapan H. Yulizar Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan Akta Pengambilalihan Saham Dalam PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera No.41 tanggal 29 Desember 2015 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0000524 tanggal 6 Januari 2016.

Berdasarkan uraian tersebut di atas struktur permodalan dan susunan pemegang saham BRIngin Life adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai Nominal Rp100.000 per saham		(% )
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>3.000.000</b>	<b>300.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Perseo) Tbk	2.002.022	200.202.200.000	91,001
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	197.978	19.797.800.000	8,999
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>2.200.000</b>	<b>220.000.000.000</b>	<b>100,000</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>800.000</b>	<b>80.000.000.000</b>	

#### Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRIngin Life adalah sebagai berikut:

##### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ali Mudin  
 Komisaris : Sony Harsono Widyo Santoso  
 Komisaris Independen : Mohammad Ridwan Rizqi Ramadhani Nasution

##### Direksi

Plt Direktur Utama : Nandi Hendrian Hamaki  
 Direktur : Dr. Ir. Sugeng Sudibjo, MSc

#### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian penting BRIngin Life untuk masing-masing periode di bawah ini. Ikhtisar data keuangan BRIngin Life berasal dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2015 yang tidak diaudit, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ichwan, Kurniawan & Rekan, dan 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rasin, Ichwan dan Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), yang kesemuanya memiliki opini wajar tanpa pengecualian.

#### IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 September	31 Desember		
	2015*	2014	2013	2012
Aset	4.683.821	4.609.582	3.897.520	3.593.106
Liabilitas	3.660.855	3.387.734	3.084.768	2.879.756
Dana Tabarru	8.055	6.072	5.316	6.369
Dana Syirkah Temporer	43.592	42.853	40.641	53.009
Ekuitas	971.319	1.172.922	766.796	653.973

\*) Tidak diaudit

#### IKHTISAR LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2015*	2014	2013	2012
Pendapatan Premi Neto	1.672.607	1.830.284	1.802.767	1.580.710
Pendapatan Lain	119.035	417.066	42.898	305.302
Beban Klaim dan Manfaat	(1.410.528)	(1.480.497)	(1.308.741)	(1.380.538)
Beban Usaha	(251.016)	(303.220)	(261.986)	(269.545)
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif</b>	<b>(18.648)</b>	<b>441.190</b>	<b>155.525</b>	<b>179.999</b>

\*) Tidak diaudit

#### Analisa perubahan posisi keuangan dari BRIngin Life:

a. Aset  
 Total Aset pada 30 September 2015 sebesar Rp4.683.821 juta meningkat sebesar 1,61% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan Total Aset terutama disebabkan oleh peningkatan Unit Penyertaan Reksadana.

Total Aset pada 31 Desember 2014 sebesar Rp4.609.582 juta meningkat sebesar 18,27% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan Total Aset terutama disebabkan oleh peningkatan Unit Penyertaan Reksadana.

Total Aset pada 31 Desember 2013 sebesar Rp3.897.520 juta meningkat sebesar 8,47% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2012. Peningkatan Total Aset terutama disebabkan oleh peningkatan Unit Penyertaan Reksadana.

- b. **Liabilitas**  
Total Liabilitas pada 30 September 2015 sebesar Rp3.660.855 juta meningkat sebesar 8,06% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014. Kenaikan Total Liabilitas terutama disebabkan oleh peningkatan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan.
- Total Liabilitas 31 Desember 2014 sebesar Rp3.387.734 juta meningkat sebesar 9,82% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2013. Kenaikan Liabilitas disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan.
- Total Liabilitas 31 Desember 2013 sebesar Rp3.084.768 juta meningkat sebesar 7,12% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2012. Kenaikan Liabilitas disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan.
- c. **Ekuitas**  
Total Ekuitas pada 30 September 2015 sebesar Rp971.319 juta menurun sebesar 17,19% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014. Penurunan Total Ekuitas terutama disebabkan oleh penurunan Saldo Laba.
- Total Ekuitas 31 Desember 2014 sebesar Rp1.172.922 juta meningkat sebesar 52,96% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2013. Kenaikan Ekuitas disebabkan oleh meningkatnya Saldo Laba.
- Total Ekuitas 31 Desember 2013 sebesar Rp766.796 juta meningkat sebesar 17,25% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2012. Kenaikan Ekuitas disebabkan oleh meningkatnya Saldo Laba.
- d. **Pendapatan Premi Neto**  
Total pendapatan premi neto 31 Desember 2014 sebesar Rp1.830.284 juta meningkat sebesar 1,53% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2013. Kenaikan pendapatan premi neto disebabkan oleh meningkatnya pendapatan premi.
- Total hak pendapatan premi neto 31 Desember 2013 sebesar Rp1.802.767 juta meningkat sebesar 14,05% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2012. Kenaikan pendapatan premi neto disebabkan oleh meningkatnya pendapatan premi.
- e. **Pendapatan Lain**  
Total pendapatan premi lain 31 Desember 2014 sebesar Rp417.066 juta meningkat sebesar 872,23% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2013. Kenaikan pendapatan lain disebabkan oleh meningkatnya hasil investasi.
- Total pendapatan lain 31 Desember 2013 sebesar Rp42.898 juta menurun sebesar 85,95% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2012. Penurunan pendapatan lain disebabkan oleh menurunnya hasil investasi.
- f. **Beban Klaim dan Manfaat**  
Total Beban Klaim dan Manfaat 31 Desember 2014 sebesar Rp1.480.497 juta meningkat sebesar 13,12% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2013. Meningkatnya Beban Klaim dan Manfaat disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan.
- Total Beban Klaim dan Manfaat 31 Desember 2013 sebesar Rp1.308.741 juta menurun sebesar 5,20% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2012. Menurunnya Beban Klaim dan Manfaat disebabkan oleh penurunan dalam kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan.
- g. **Beban Usaha**  
Total Beban Usaha 31 Desember 2014 sebesar Rp303.220 juta meningkat sebesar 15,74% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2013. Meningkatnya Beban Usaha disebabkan oleh meningkatnya Beban Umum dan Administrasi.
- Total Beban Usaha 31 Desember 2013 sebesar Rp261.986 juta menurun sebesar 2,80% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2012. Menurunnya Beban Usaha disebabkan oleh penurunan beban Akuisisi.
- h. **Laba (Rugi) komprehensif**  
Total laba komprehensif 31 Desember 2014 sebesar Rp441.190 juta meningkat sebesar 183,68% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2013. Peningkatan laba komprehensif disebabkan oleh peningkatan laba setelah pajak.
- Total laba komprehensif 31 Desember 2013 sebesar Rp155.525 juta menurun sebesar 13,60% jika dibandingkan dengan 31 Desember 2012. Penurunan laba komprehensif disebabkan oleh peningkatan beban komprehensif lain.

## PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 No.13 tanggal 18 Januari 2016, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi S.H, Notaris di Jakarta, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum dibawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat dengan jumlah sebesar RP4.650.000.000.000 (empat triliun enam ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual dengan harga penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran sebesar bagian penjaminannya masing-masing.

Perjanjian tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

Susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari sindikasi penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah sebagai berikut:

No	Penjamin Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan				
		Seri A (Rp)	Seri B (Rp)	Seri C (Rp)	Total (Rp)	(%)
1.	PT Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)	270.000.000.000	453.000.000.000	854.500.000.000	1.577.500.000.000	33,92%
2.	PT Indo Premier Securities	158.000.000.000	293.500.000.000	796.000.000.000	1.247.500.000.000	26,83%
3.	PT Bahana Securities (Terafiliasi)	40.000.000.000	179.500.000.000	880.000.000.000	1.099.500.000.000	23,65%
4.	PT Standard Chartered Securities Indonesia	340.000.000.000	92.500.000.000	293.000.000.000	725.500.000.000	15,60%
<b>TOTAL</b>		<b>808.000.000.000</b>	<b>1.018.500.000.000</b>	<b>2.823.500.000.000</b>	<b>4.650.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Selanjutnya para Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

Berdasarkan UUPM, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

PT Bahana Securities dan PT Danareksa Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah pihak yang terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, sedangkan PT Indo Premier Securities dan PT Standard Chartered Securities Indonesia tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Negara Republik Indonesia memiliki 46.107.154 (empat puluh enam juta seratus tujuh ribu seratus lima puluh empat) lembar saham atau 100% (seratus persen) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Negara Republik Indonesia memiliki 35.192 (tiga puluh lima ribu seratus sembilan puluh dua) saham atau 100% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Danareksa (Persero), sedangkan PT Danareksa (Persero) memiliki 27.000.000 (dua puluh tujuh juta) saham atau 100% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dalam PT Danareksa Sekuritas.

Negara Republik Indonesia memiliki 100% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, sedangkan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia memiliki 99,99% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada PT Bahana Securities.

Dengan demikian antara Perseroan dengan PT Bahana Securities dan PT Danareksa Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah pihak terafiliasi secara tidak langsung melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia.

## PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. **Pemesanan Yang Berhak**  
Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.
2. **Pemesan Pembelian Obligasi**  
Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Informasi Tambahan. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) yang dicetak untuk keperluan ini dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.
3. **Jumlah Minimum Pemesanan**  
Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
4. **Masa Penawaran Umum Obligasi**  
Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 29 Januari 2016 dan ditutup pada tanggal 1 Februari 2016 pukul 16.00 WIB.
5. **Pendaftaran Obligasi Ke Dalam Penitipan Kolektif**  
Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI antara Perseroan dengan KSEI ("Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI"). Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
  - b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
  - c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
  - d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPU (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
  - e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi;
  - f. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPU adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPU, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
  - g. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPU sampai dengan tanggal berakhirnya RUPU yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPU;
  - h. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.
6. **Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi**  
Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi atau Agen Penjualan yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh.

**7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi**

Para Penjamin Emisi atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

**8. Penjatahan Obligasi**

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No.IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 2 Februari 2016, dan penjatahan dilakukan pada pukul 17.00 WIB.

Penjamin Emisi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan Bapepam No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan Bapepam No.IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

**9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi**

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi pada rekening di bawah ini:

**PT BAHANA SECURITIES**  
Bank BRI  
Cabang Bursa Efek Indonesia  
No.Rekening: 0671-01-000311-30-3

**PT DANAREKSA SEKURITAS**  
Bank BRI  
Cabang Khusus Sudirman  
No.Rekening: 0206-01-005396-30-5

**PT INDO PREMIER SECURITIES**  
Bank BRI  
Kantor Cabang Khusus  
No.Rekening: 0206-01-005364-30-8

**PT STANDARD CHARTERED SECURITIES INDONESIA**  
Bank BRI  
Kantor Cabang Khusus  
No.Rekening: 0206-01-005728-30-8

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek dan bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 3 Februari 2016 (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas.

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

**10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik**

Pada Tanggal Emisi, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberikan instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Apabila Emiten tidak dapat atau terlambat menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan/atau memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI maka Emiten wajib membayar denda kepada Penjamin Emisi Obligasi sebesar 2% (dua persen) per bulan untuk setiap hari keterlambatan dari jumlah Obligasi yang tidak dapat didistribusikan kepada Pemegang Obligasi yang berhak.

Segera setelah Obligasi dikreditkan pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberikan instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi kedalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan penyeteroran yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Obligasi menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi selanjutnya kepada Pemegang Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

**11. Penundaan Atau Pembatalan Penawaran Umum**

Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
  - i) Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
  - ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
  - iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No.IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - i) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
  - ii) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
  - iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
  - iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

**12. Lain-Lain**

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

## AGEN PEMBAYARAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5  
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 5299 1099  
Faksimili: (021) 5299 1199

## PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di bawah ini:

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT Bahana Securities  
Graha Niaga Lantai 19  
Jl. Jenderal Sudirman Kav.58  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 250 5081  
Faksimili: (021) 522 5869

PT Indo Premier Securities  
Wisma GKBI Lantai 7 Suite 718  
Jl. Jend. Sudirman No.28  
Jakarta 10210  
Telepon: (021) 57931168  
Faksimili: (021) 57931167

PT Danareksa Sekuritas  
Gedung Danareksa Lantai 1  
Jl. Medan Merdeka Selatan No.14  
Jakarta 10110  
Telepon: (021) 29 555 777 / 29 555 888  
Faksimili: (021) 350 1817

PT Standard Chartered Securities Indonesia  
Menara Standard Chartered Lantai 3  
Jl. Prof Dr Satrio No.164  
Jakarta 12930  
Telepon: (021) 2555 1877  
Faksimili: (021) 571 9734

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.**